

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM



RIP

(Rencana Induk Pengembangan)

2018 - 2038

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN 2018 – 2038
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK
BANGKA BELITUNG

Cetakan 1 Desember 2019

Tim Penyusun

Dr. Zaprukhan, M.S.I
Dr. Yusra Jamali, M.Pd
Ari Wibowo, M.Sos
Amrullah, M.S.I
Dody Irawan, M.Pd
H. Musa, M.Kom.I
Muhammad Soleh Marsudi, M.A
Oktarizal Drianus, M.Psi
Primalita Putri Distiana, M.Psi, Psikolog
Rafles Abdi Kusuma, M.A
Rahayu Rahmadini, M.I.Kom
Yandi Hafizallah, M.A
Yera Yulista, M.Si

Desain Sampul : Abdul Muhamad Husin, S.P
@ Copyright 2019

Diterbitkan oleh :

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
Jl. Raya Petaling, KM.13 Desa Petaling Kec. Mendo Barat Kabupaten
Bangka – Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Email : fdki@iainsasbabel.ac.id / stainbangkabelitung@kemenag.go.id
Website : iainsasbabel.ac.id

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Sejarah dan Profil Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam...
- B. Visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung
- C. Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung
- D. Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung.....
- E. Piramida Keilmuan
- F. Profil Lulusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam

BAB II ISU-ISU STRATEGIS: PELUANG DAN TANTANGAN

- A. Lokal
- B. Nasional
- C. Global
- D. Kondisi Objektif Kelembagaan

BAB III RENCANA PENGEMBANGAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

- A. Tahapan dan Rencana Arah Pengembangan Roadmap Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Menuju 2038
- B. Strategi Pencapaian

BAB IV PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah dan Profil Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam

Terbentuknya Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik (IAIN SAS) Bangka Belitung telah melewati sejarah yang panjang. Lahirnya institusi ini merupakan metamorphosis perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik (STAIN SAS) Bangka Belitung menjadi IAIN SAS Bangka Belitung.

Secara Yuridis formal perubahan bentuk tersebut berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 30 Tahun 2018 yang selanjutnya diundangkan di Kementerian Hukum dan HAM pada tanggal 7 April 2018. Sepanjang perjalanannya, STAIN SAS Bangka Belitung sudah beberapa kali berganti pucuk pimpinan (Ketua). STAIN SAS Bangka Belitung pertama kali dipimpin oleh Drs. Janawi, M.Ag yang ditunjuk menjadi Pejabat Sementara (Pjs.). Selanjutnya, berdasarkan hasil pemilihan, Drs. Buswatin Abdullah dimandatkan memimpin STAIN SAS Bangka Belitung untuk Periode 2005 – 2009.

Dalam perjalanannya, pada bulan Juni 2007, Drs. Buswatin Abdullah meninggal dunia akibat sakit, jabatan ketua digantikan oleh Drs. Zulkifli, MA sebagai pengganti sementara. Sesuai dengan tugasnya selaku Pgs., meskipun sempat tertunda beberapa lama, proses penjaringan dan pemilihan ketua definitif berlangsung sejak akhir 2009. Setelah melalui proses panjang dan “menegangkan”, terpilihlah Prof. Dr. H. Imam Malik, M.Ag sebagai ketua definitif periode 2010 – 2014, namun di tengah perjalanan (tahun 2013), dibebastugaskan dari jabatan ketua oleh Menteri Agama dan digantikan oleh Dr. Zayadi, M.Ag.

Selanjutnya, Dr. Zayadi, M.Ag selaku pejabat pengganti sementara (Pgs.) kemudian terpilih menjadi calon Ketua STAIN SAS

Bangka Belitung definitif untuk periode 2014 - 2018 setelah berakhirnya periode jabatan ketua definitif sebelumnya. Meskipun demikian, hingga saat ini, hasil pemilihan yang dilaporkan ke Pusat tersebut belum ditindaklanjuti sehingga pucuk pimpinan STAIN SAS Bangka Belitung masih dipegang oleh Pgs. Ketua. Setelah Ketua Definitif (Dr. Zayadi, M.Ag) dilantik menjadi Ketua STAIN SAS Bangka Belitung pada tahun 2014, ide-ide perubahan bentuk mulai dilakukan. Akhir dari proses perjuangan tersebut, terbitlah Perpres Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan bentuk STAIN SAS Bangka Belitung menjadi IAIN SAS Bangka Belitung.

Dalam runtutan sejarah tersebut akhirnya ikut merubah kelembagaan Jurusan Dakwah STAIN SAS Bangka Belitung menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung, yang dikukuhkan oleh Rektor IAIN SAS Bangka Belitung melalui pelantikan Dr. Zaprukhan, M.SI menjadi Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN SAS Bangka Belitung, berdasarkan Surat Keputusan Rektor (SK) Nomor: 439/In.40/Kp.07.6/06/03/2019 tanggal 15 Maret 2019.

Saat ini Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung memiliki 4 (Empat) Program Studi, diantaranya: 1) Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam; 2) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam; 3) Psikologi Islam; dan 4) Jurnalistik Islam. Dalam perkembangannya keempat program studi tersebut konsisten meningkatkan dan mengembangkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.

B. Visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung

“Menjadi Fakultas yang unggul dalam pengembangan Dakwah dan Komunikasi Islam yang religius, intelektual, dan profesional tahun 2038 di regional sumatera”.

Berikut ini penjelasan dari beberapa istilah yang ditargetkan menjadi capaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung :

1. Menjadi fakultas yang unggul dan mampu bersaing dengan penyelenggara pendidikan serupa di wilayah Bangka Belitung, regional Sumatera maupun Nasional;
2. Visi “religius” menunjukkan bahwa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam diselenggarakan berdasarkan pada nilai-nilai Islami yang bersumber pada al-Quran dan Hadits sebagai dasar penguatan karakter sumber daya manusia di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam;
3. Visi “intelektual” menunjukkan bahwa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam diselenggarakan berasaskan pada nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian sebagai dasar pengembangan daya pikir kritis, dan pengabdian masyarakat sebagai dasar kebermanfaatan di masyarakat;
4. Visi “profesional” menunjukkan bahwa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam diselenggarakan berdasarkan kemandirian dan profesionalitas serta mampu menunjukkan penyelenggaraan pendidikan yang mengutamakan kualitas dan kuantitas layanan.

Visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung sangat realistis karena melihat perkembangan dakwah dan komunikasi Islam yang mengalami pertumbuhan sangat cepat. Selain itu, selaras dengan komitmen IAIN SAS Bangka Belitung yang selalu berusaha menciptakan kualitas pendidikan terbaik hingga 2038. Kemudian visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung juga sangat jelas dan saling terkait antara misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

C. Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung

1. Menghasilkan lulusan yang unggul di bidangnya yang berkarakter Islami, dan memiliki jiwa nasionalisme;
2. Meningkatkan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang mengedepankan mutu pelayanan;
3. Menyelenggarakan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang dakwah dan komunikasi Islam atas dasar kemajuan IPTEKS dan tanggung jawab sosial;
4. Menyelenggarakan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat dan layanan publik dalam bidang dakwah dan komunikasi Islam secara profesional dan inovatif dalam rangka mewujudkan masyarakat yang mandiri, berkualitas, dan bermartabat;
5. Mengembangkan tata kelola fakultas dengan sangat baik, berkelanjutan, dan berkeadilan.

D. Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung

1. Meningkatkan kualitas lulusan yang kompetitif dalam bidang Dakwah dan Komunikasi Islam melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang berbasis sistem manajemen mutu;
2. Menyelenggarakan dan meningkatkan penelitian untuk pengembangan keilmuan, proses pembelajaran, dan pengabdian masyarakat;
3. Mengembangkan aktivitas pengabdian masyarakat guna pengembangan pembelajaran dan IPTEKS;
4. Menyelenggarakan tata kelola fakultas dengan sangat baik, berkelanjutan, dan berkeadilan;
5. Meningkatkan kemandirian dan jaringan kerjasama fakultas.

E. Piramida Keilmuan

Piramida keilmuan yang dikembangkan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung berdasarkan piramida keilmuan yang dikembangkan oleh IAIN SAS Bangka Belitung, seperti sebagai berikut:



Paradigma Keilmuan

1. IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mengembangkan paradigma keilmuan dengan model piramida (*pyramid model*) (atau piramida peradaban Islam- Melayu/*pyramid of Islam-Melayu civilization model*) (segitiga sama sisi);
2. Model piramida (peradaban Islam-Melayu) merupakan kerangka dasar keilmuan yang bernalar keislaman dan berkearifan lokal: perwujudan *hablun min Allah* dan *hablun min annas*;
3. Model piramida (peradaban Islam-Melayu) merupakan pandangan integrasi akademik bahwa nilai-nilai keislaman, keilmuan dan teknologi, serta sosial- humaniora mesti dikembangkan sesuai dengan karakter kearifan lokal yang inklusif dan masing-masing (dapat) saling melengkapi.

Uraian makna dari piramida di atas adalah:

1. *Religiusitas*. Puncak piramida yang menghadap ke atas menggambarkan ketundukan kepada Maha Pencipta. spiritualitas yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Sunnah Nabi saw serta *Turats Islam*.
2. *Intelektualitas*. Piramida digunakan sebagai metafora bangunan ilmu, karya monumental pengetahuan dan teknologi. Oleh karenanya, pengembangan disiplin ilmu mesti selalu dilakukan. Selanjutnya, pendalaman terhadap Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dijadikan bekal dan instrumen dalam menganalisis dan memahami isi al-Qur'an, al-Sunnah, ataupun fenomena alam dan sosial yang dijadikan objek kajian keilmuan.
3. *Profesional*. Keilmuan yang dikembangkan sesuai dengan keahlian.

F. Profil Lulusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam

1. Program Studi Psikologi Islam

a. Asisten psikolog.

Menjadi Asisten psikolog yang memiliki pengetahuan manajerial, jiwa pengabdian, dan mampu bekerja sama dengan penuh tanggungjawab dalam Psikologi Islam. sebagai penyaji alat tes (administrator), observer, dan interviewer di bawah supervisi psikolog dengan landasan etika psikologi dan ilmu keislaman.

b. Asisten peneliti psikologi.

Menjadi asisten peneliti di bidang Psikologi Islam dalam penelitian yang sesuai dengan penerapan teori-teori psikologi yang berbasis nilai keislaman, keilmuan, dan keahlian. merancang intervensi-intervensi dasar terhadap individu dan kelompok di bawah supervisi peneliti utama.

c. Konselor.

Menjadi seorang konselor yang memiliki kemampuan observasi, wawancara, dan konseling baik kepada individu atau pun kelompok/ organisasi berlandaskan ajaran dan etika keislaman, etika profesi psikologi, keahlian, dan berbasis teknologi informasi.

d. Fasilitator dan motivator pelatihan pengembangan SDM.

Menjadi fasilitator dan motivator yang memiliki pengetahuan, keterampilan terkait desain pelatihan, seperti kemampuan merancang, memfasilitasi, dan mengarahkan pengembangan individu atau kelompok/organisasi yang berlandaskan nilai-nilai islam dan psikologi sesuai dengan kompetensi berbasis teknologi informasi.

2. Program Studi Jurnalistik Islam

a. Praktisi jurnalistik Islam.

Menjadi sarjana yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas sebagai praktisi jurnalistik islam baik cetak maupun elektronik dan multimedia pada media massa dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian (*pewarta, editor, copy editor, photo journalist, script writer*)

b. Peneliti jurnalistik Islam.

Menjadi sarjana yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian sosial keagamaan sebagai bagian dari pengembangan dakwah berlandaskan nilai dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian seperti peneliti media dan gender.

c. Praktisi jurnalistik non pers.

Menjadi sarjana yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu bekerja sebagai praktisi jurnalistik non pres dan berbagai lembaga non pers seperti instansi pemerintah dan perusahaan-industri seperti *web content editor, corporate blogger, corporate journalist, inhouse magazine editor, public relations, blogpreneur/onlinepreneur, own media, vlogger, designer, video maker*, jurnalis investigasi dan trainer jurnalistik berlandaskan nilai dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

3. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

a. Pembimbing dan konselor Islam.

Menjadi sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas pembimbingan dan konseling islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

b. Asisten peneliti sosial keagamaan.

Menjadi sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian sosial keagamaan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

4. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

a. Praktisi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan sebagai praktisi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam

kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

b. Asisten Peneliti dan Pengembang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian dan pengembangan komunikasi dan penyiaran Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

c. Advokasi Kebijakan Media.

Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas advokasi kebijakan media komunikasi dan penyiaran berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

BAB II

ISU-ISU STRATEGIS : PELUANG DAN TANTANGAN

A. Lokal

1. Sosial Budaya
 - a. Terkikisnya nilai-nilai sosial budaya di masyarakat
 - b. Masuknya budaya asing sebagai akibat dari globalisasi
 - c. Rendahnya integritas sosial yang mengancam disintegrasi
 - d. Berkembangnya media sosial (medsos)
 - e. Mudah akses NAPZA di masyarakat
 - f. Berkembangnya citizen journalism
 - g. Berkembangnya hatespeech dan hoax di media sosial
 - h. Menurunnya jumlah pemirsa/pembaca karena adanya media sosial
2. Pendidikan
 - a. Berkembangnya lembaga pendidikan tinggi di kepulauan Bangka Belitung
 - b. Masyarakat semakin merasa arti kehadiran pendidikan tinggi
 - c. Berkembangnya lembaga Inklusi
 - d. Berkembangnya pusat pembelajaran keluarga
 - e. Munculnya digital question DQ
3. Ekonomi
 - a. Potensi ekonomi pasca timah dan lada
 - b. Semakin banyak pembukaan pekerjaan secara mandiri
 - c. Destinasi pariwisata Bangka Belitung yang semakin meningkat
 - d. Adanya pembukaan lembaga pengelola media massa
 - e. Media maintrem yang tidak lagi netral
 - f. Peningkatan biaya pengelolaan media dan iklan yang menurun

4. Politik dan hukum
 - a. Adanya pertumbuhan lembaga bantuan hukum
 - b. Kecendrungan peningkatan aksi radikalisme dan intensitas
 - c. Hilangnya independensi pengelola media
 - d. Penggunaan teknologi untuk kepentingan sara
 - e. Meningkatnya pelanggaran UU ITE
 - f. Meningkatnya aksi paham radikalisme dan intensitas konflik di masyarakat

B. Nasional

1. Pendidikan dan Agama
 - a. Munculnya aliran-aliran agama yang ekstrim yang dapat mengancam integritas bangsa
 - b. Meningkatnya kekerasan bernuansa sarab (suku, agama, ras, antargolongan dan budaya)
 - c. Tren perubahan regulasi terhadap pendidikan tinggi agama islam
 - d. Meningkatnya sikap intoleransi pada kelompok-kelompok tertentu
2. Ekonomi Syariah
 - a. Adanya perkembangan pariwisata syariah
 - b. Adanya perkembangan rumah subsidi syariah
3. Politik dan Penegakan Hukum
 - a. Adanya perkembangan politik identitas
 - b. Adanya perkembangan paham radikalisme dan intensitas konflik dalam berpolitik
 - c. Adanya kecendrungan penegak hukum yang tidak baik/memihak di mata masyarakat
4. Pariwisata
 - a. Berkembangnya pariwisata religius
 - b. Adanya kawasan wisata yang toleran

- c. Adanya wisata budaya melayu islam
 - d. Berkembangnya Bangka Belitung sebagai KEK (kawasan kawasan ekonomi khusus)
5. Kesehatan
- a. Adanya peningkatan penyalahgunaan narkoba dan sejenisnya
 - b. Adanya tingkat akses kesehatan yang memihak
6. Partisipasi Perempuan
- a. Kurangnya partisipasi perempuan dalam berbagai lini pemerintahan
 - b. Adanya paham yang salah pada masyarakat tentang posisi perempuan yang harus menjadi IRT (ibu rumah tangga)
 - c. Adanya kekerasan terhadap perempuan khususnya dalam rumah tangga (KDRT)

C. Global

1. Ekonomi (trans ekonomi)
- a. Arah perubahan pusat ekonomi global dari Eropa ke Asia
 - b. Pertumbuhan ekonomi syariah semakin luas
 - c. Berlakunya Masyarakat Ekonomi Asia (MEA)
 - d. Adanya relokasi industri asing ke Indonesia
2. Politik dan Hukum
- a. Adanya perkembangan ideologi transnasional ke berbagai belahan dunia
 - b. Adanya peningkatan intensitas kasus hukum internasional
3. Agama
- a. Adanya konflik antar agama
 - b. Adanya isu atau propaganda yang mengatasnamakan agama tertentu
 - c. Adanya keinginan dalam perdamaian antar agama

4. Pendidikan
 - a. Adanya pertukaran pelajar dan tenaga pendidik antar negara
 - b. Adanya peluang kerjasama dalam bidang penelitian lintas negara
5. Partisipasi Perempuan
 - a. Adanya keterlibatan dalam kegiatan internasional
6. Kesehatan
 - a. Munculnya wabah penyakit antar negara

D. Kondisi Obyektif Kelembagaan

1. Pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran

Jurusan Dakwah yang sekarang menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam adalah dampak dari perubahan status perguruan tinggi dari STAIN ke IAIN yang merupakan salah satu pencapaian sebagai upaya perbaikan mutu pendidikan dan pengajaran, sarana dan prasarana di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.

Adanya transformasi perubahan di Fakultas menunjukkan adanya peningkatan dan pencapaian visi, misi dan tujuan itu sendiri. Salah satu bukti peningkatan di fakultas adalah bertambahnya minat mahasiswa untuk masuk di fakultas, terutama di masing-masing salah satu prodi lama dan baru. Jumlah mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam sebanyak 373 yang tergabung dalam empat (4) prodi, dan dua diantaranya adalah prodi baru.

Peningkatan jumlah mahasiswa dan lulusan di fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam menjadikan tantangan untuk selalu berkembang dan menjadi amanah kepercayaan umat terhadap fakultas untuk mencetak mahasiswa religius dan berpotensi tinggi.

2. Tata kelola

Tata kelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN SAS Babel mengacu pada system tata kelola kelembagaan yang credible akuntabel, responsible, independen dan adil. Sistem tata kelola yang berlaku mengacu pada Peraturan Menteri Agama Tahun 2018 tentang Organisasi Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Peraturan Menteri Agama tentang Statuta Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN SAS Babel dan peraturan lainnya yang berlaku.

3. Mahasiswa dan Alumni

Saat ini Fakultas Dakwah dan Komunikasi terdiri dari empat prodi yakni Program Studi Bimbingan Konseling dan Islam, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Ilmu Jurnalistik dan Ilmu Psikologi. Saat ini jumlah mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi berjumlah 373 orang dengan jumlah alumni sebanyak 87 orang terhitung dari angkatan 2013 sampai dengan sekarang. Berikut table jumlah mahasiswa dan alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam pada tahun akademik 2019/2020

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH MAHASISWA
1	Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)	186
2	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	117
3	Psikologi Islam (PI)	50
4	Jurnalistik Islam (JI)	20
Jumlah		373

NO	ALUMNI ANGKATAN	JUMLAH ALUMNI
1	Angkatan/ lulus tahun 2013	7
2	Angkatan/ lulus tahun 2014	5
3	Angkatan/ lulus tahun 2015	12
4	Angkatan/ lulus tahun 2016	13
5	Angkatan/ lulus tahun 2017	20
6	Angkatan/ lulus tahun 2018	30
Jumlah		87

4. Sumber Daya Manusia

Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN SAS Babel memiliki sumber daya manusia dalam menjalankan administrasi yang akuntabel, transparan, bertanggungjawab dan berkeadilan. Sumber daya manusia yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang ada saat ini terdiri dari tenaga pendidik (PNS dan Dosen Tetap Non PNS) dan Tenaga Kependidikan. Berikut table dari jumlah sumber daya manusia di fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Babel :

NO	FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM	JUMLAH TENAGA
1	Tenaga Pendidik	32 orang
2	Tenaga Kependidikan	17 orang

Tenaga Pendidik

No	Tenaga Pendidik	Jumlah	Total
1	Dosen Tetap PNS		32
	S3	3	
	S2	28	
	S1	-	
	Studi Lanjut	1	

2	Dosen Tetap Non PNS		32
	S3	3	
	S2	29	
3	Jabatan Akademik		32
	Guru Besar	0	
	Lektor Kepala	2	
	Lektor	5	
	Asisten Ahli	25	
	Calon Dosen	0	

Tenaga Kependidikan

No	Jenis Jabatan	PNS	Kontrak	Honorar	Total
1	Pengawai JFU	1	2	-	6
2	Pengawai JFT	2	1	-	3
3	Pustakawan	1	2	-	2
4	Arsiparis	1	-	-	1
5	Peneliti	3	-	-	3
6	Laboran	-	2	-	2

5. Pembelajaran dan Suasana Akademik

Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN SAS Babel mengarahkan redisgn pendidikan yang berorientasi kepada kepuasan pengguna. Hal ini akan melibatkan dua factor yaitu internal dan eksternal. Dalam hal internal Fak Dakwah dan Komunikasi berupaya mengintegrasikan antara pendidikan akademik sebagai bentuk transfer of knowledge dengan kurikulum yang terstruktur dengan ilmu pengetahuan ke-Islaman yang mampu merespon isu-isu kontemporer dan lokalitas. Atas dasar ini, arah kebijakan pengembangan manajemen akademik meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas pembelajaran,
- b. Revitalisasi paradigma keilmuan fakultas dakwah dan komunikasi Islam
- c. Peningkatan jaminan mutu tingkat fakultas,
- d. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia,

- e. Penguatan budaya kerja dan agenda penataan struktur formal
- f. Pemanfaatan layanan IT untuk pengembangan pembelajaran dan inovasi program, menuju Pendidikan Tinggi berbasis global network
- g. Pemberdayaan dan fungsionalisasi digitalisasi perpustakaan fakultas sebagai pusat pembelajaran dan penelitian
- h. Pelayanan konseling online
- i. Peningkatan kerjasama sinergis dan perluasan jejaring

Kualitas pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor: pertama, dosen yang profesional, kedua, sarana dan prasarana yang memadai, ketiga, daya dukung tenaga administrasi pendidikan yang berdedikasi tinggi, keempat, penguatan pada metode mengajar, media dan teknologi pendidikan, kelima, dana yang memadai untuk meningkatkan pengembangan dosen. Apabila kesemua factor ini tidak didukung dengan baik oleh semua stakeholder maka akan membuat lumpuh system yang sudah berjalan. (mahasswa : kajian, bengkel literasi, komunitas baca tulis)

6. Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi dapat dikelompokkan pada empat (4) jenis yaitu Klaster Penelitian Pembinaan/Kapasitas (Pemula), Klaster Penelitian Pengembangan Program Studi (Madya), Klaster Penelitian Dasar Interdisipliner (madya), Klaster Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi (Utama)

Sedangkan anggaran penelitian yang tersedia di IAIN SAS Bangka Belitung selama ini bersumber dari DIPA IAIN SAS Bangka Belitung dan penelitian kerjasama dengan Pemerintah Daerah baik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kabupaten-kabupaten, Kota, Perguruan Tinggi, Kementrian maupun non

Kementrian lainnya.

7. Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN SAS Babel dibagi dalam dua klaster mahasiswa dan dosen. Pengabdian masyarakat juga dilakukan berbasis klaster pendampingan komunitas dan program. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang dilakuakn oleh dosen juga melalui ceramah-cermaah kepada masyarakat baik sebagai khotib maupun pengurus-pengurus kelembagaan di masayarakat. Disamping itu, pengabdian kepada msayarakat dilakukan oleh mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata dan Praktikum serta melalui program Ma'had al Jami'ah.

8. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana saat ini yang dimiliki oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Babel terdiri dari gedung perkuliahan, ruang kantor, lab dakwah dan komunikasi, musholla, pantry, toilet, perpustakaan, radio dan lab konseling. Berikut tabel sarana dan prasarana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.

a. Sarana fisik dalam satuan

NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Gedung perkuliahan	1	Baik
2	Lokal/ruang perkuliahan	8	Baik
3	Ruang sidang	1	Baik
4	Ruang kantor	6	Baik
5	Mushola	1	Baik
6	Pantry	1	Baik
7	Toilet	5	Baik

b. Sarana penunjang dalam satuan

NO	URAIAN	JUMLAH
	Laboratorium FDKI	1
	Perpustakaan FDKI	1
	Fasilitas olahraga	0
	Buku perpustakaan	100eks
	Komputer	3 unit
	Proyektor baru	7 unit

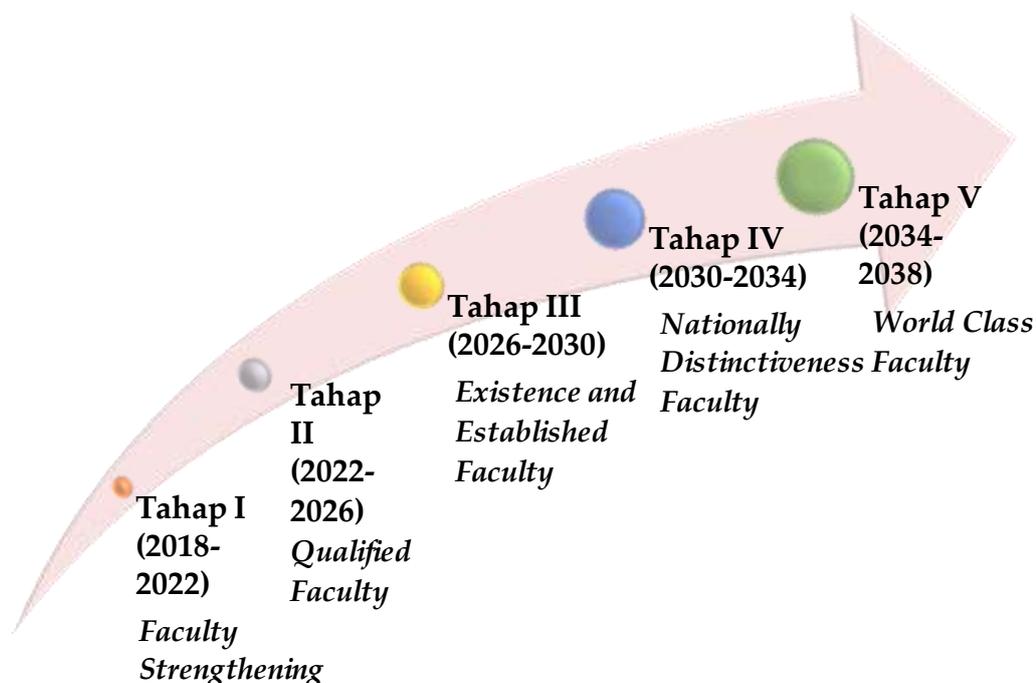
9. Keuangan

Sumber keuangan yang dikelola oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi berumber dari APBN dalam bentuk DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) dan penerimaan dari masyarakat dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pengelolaam keuangan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi mengedepankan kemandirian, fleksibilitas, komitmen, akuntabilitas dan transparan.

BAB III

RENCANA PENGEMBANGAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

A. Tahapan dan Rencana Arah Pengembangan *Roadmap* Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI) menuju 2038



Secara umum, Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung disusun berdasarkan tahapan-tahapan di bawah ini:

1. Pengembangan tahap I 2018-2022

Tahap ini merupakan fase awal transformasi kelembagaan, yaitu pembentukan fakultas yang merupakan dampak institusional dari transformasi kelembagaan dari STAIN ke IAIN. Oleh sebab itu, pada tahap ini fokus diarahkan ke program penguatan (*strengthening*) kelembagaan Fakultas sehingga mampu menjadi tolak ukur kualitas institusi.

Arah pengembangan tahap pertama pada tiga bidang utama, yaitu:

- a) Pendidikan dan Penelitian

Pertama, peningkatan kuantitas dan kualitas dosen sebagai tenaga akademik melalui program pendidikan doktoral (S3). Kemudian, peningkatan anggaran penelitian untuk mendukung kegiatan riset inovatif yang mana dosen berperan sebagai peneliti.

Kedua, pengembangan kurikulum setiap program studi berdasarkan kurikulum KKNl.

Ketiga, pembentukkan jurnal elektronik (*e-journal*) tiap program studi sebagai langkah awal untuk meningkatkan mutu publikasi dan riset fakultas.

Keempat, pembentukkan program pascasarjana.

b) Administrasi, Kepegawaian, Keuangan, dan Sarana Prasarana

Pertama, penerbitan *standard operational procedure* (SOP) sebagai pelayanan administrasi yang akuntabel.

Kedua, peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kepegawaian (staf administrasi, keuangan, dll) sehingga mencapai rasio ideal dengan jumlah mahasiswa.

Ketiga, peningkatan kuantitas pendanaan untuk memenuhi standar mutu.

Keempat, peningkatan kuantitas sarana dan prasarana penunjang kebutuhan akademik, seperti perpustakaan fakultas dan laboratorium tiap program studi.

c) Kerja Sama dan Kemahasiswaan

Pertama, peningkatan kuantitas kerja sama fakultas dan tiap program studi dengan institusi pendidikan, lembaga pemerintahan, dan industri.

Kedua, peningkatan kuantitas kegiatan kemahasiswaan fakultas tingkat institusi dan regional.

2. Pengembangan Tahap II 2022-2026

Pada tahap II 2022-2026 ini diarahkan untuk mewujudkan tercapainya visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Dakwah dan

Komunikasi Islam. Dengan demikian, arah pengembangan dirumuskan untuk melakukan peningkatan kualitas kelembagaan baik internal maupun eksternal.

Arah pengembangan tahap kedua pada tiga bidang utama, yaitu:

a) Pendidikan dan Penelitian

Pertama, peningkatan kualifikasi tenaga pendidik yang kompeten sesuai dengan standar nasional.

Kedua, peningkatan kualifikasi riset dosen untuk diseminasi publikasi dan akreditasi jurnal fakultas dan program studi.

Ketiga, peningkatan jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.

Keempat, peningkatan akreditasi program studi menjadi “sangat baik”.

Kelima, penyelenggaraan pertukaran mahasiswa (*student exchange*) tingkat nasional.

Keenam, penyelenggaraan *e-learning* sebagai pendukung proses pembelajaran di fakultas.

b) Administrasi, Kepegawaian, Keuangan, dan Sarana Prasarana

Pertama, peningkatan pelayanan administrasi berstandar swa-pelayanan.

Kedua, peningkatan manajemen dan sistem tenaga kependidikan berdasarkan kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan wajar.

Ketiga, peningkatan manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel.

Keempat, pemantapan kuantitas pengadaan sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar fakultas.

c) Kerja Sama dan Kemahasiswaan

Pertama, peningkatan kualitas kerja sama dengan institusi

pendidikan, lembaga pemerintahan, dan industri dengan adanya kegiatan-kegiatan kolaboratif.

Kedua, peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan-kegiatan kemahasiswaan hingga tingkat nasional.

3. Pengembangan Tahap III 2026-2030

Arah pengembangan pada tahap III adalah upaya realisasi dengan pihak eksternal, pencapaian target yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, pencapaian misi dengan penguatan hubungan antara kampus dengan pihak pemerintah daerah baik kabupaten, provinsi, maupun regional Sumatera. Pencapaian visi melalui realisasi kerjasama dengan lembaga-lembaga yang bermitra.

Arah pengembangan tahap ketiga pada tiga bidang utama, yaitu:

a) Pendidikan dan Penelitian

Pertama, peningkatan kualifikasi tenaga pendidik yang kompeten sesuai dengan standar nasional, pertukaran *visiting/exchange lecturer* lintas fakultas di tingkat regional.

Kedua, peningkatan kualitas publikasi dosen, penelitian kolaboratif di level regional.

Ketiga, peningkatan distingtif jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi.

Keempat, peningkatan akreditasi program studi menjadi “unggul”.

Kelima, peningkatan jumlah pertukaran mahasiswa (*student exchange*) tingkat nasional.

Keenam, penyelenggaraan *e-learning* kolaboratif dengan fakultas-fakultas di level regional.

b) Administrasi, Kepegawaian, Keuangan, dan Sarana Prasarana

Pertama, pemantapan pelayanan administrasi berstandar swa-pelayanan.

Kedua, pemantapan manajemen dan sistem tenaga kependidikan berdasarkan kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan

wajar.

Ketiga, pemantapan manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel.

Keempat, pemantapan kuantitas pengadaan sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran di fakultas.

c) Kerja Sama dan Kemahasiswaan

Pertama, pemantapan kualitas kerja sama dengan institusi pendidikan, lembaga pemerintahan, dan industri dengan adanya kegiatan-kegiatan kolaboratif.

Kedua, pemantapan kuantitas dan kualitas kegiatan-kegiatan kemahasiswaan hingga tingkat nasional.

Ketiga, pemantapan peningkatan jejaring kerja sama di level lokal, regional, dan nasional.

Keempat, optimalisasi Ikatan Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam dalam berbagai kegiatan.

4. Pengembangan Tahap IV 2030-2034

Berdasarkan arah pengembangan pada RIP Institusi tahap IV, menunjukkan adanya persiapan IAIN SAS Bangka Belitung menjadi Universitas Islam Negeri. Selanjutnya visi mengarah pada upaya perubahan bentuk dari IAIN menjadi universitas. Oleh karena itu, tahap IV ini bagi Fakultas merupakan tahap pengembangan kreativitas dan inovasi agar menjadi fakultas yang kokoh. Tahap ini prioritas lebih diarahkan ke pencapaian-pencapaian kualitas. Pada tahap ini, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam sudah memiliki “eksistensi dan distingsi” di antara fakultas-fakultas serupa di tingkat Nasional.

Arah pengembangan tahap keempat ini pada tiga bidang utama, yaitu:

a) Pendidikan dan Penelitian

Pertama, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam pada tahap ini telah dapat memposisikan diri sebagai lembaga yang terbuka dan memiliki kepekaan akademik yang mapan dan matang. Selanjutnya

perlu disiapkan tradisi akademik yang bebas dengan tambahan nilai-nilai kearifan dan kepatutan. Kebebasan akademik diarahkan agar civitas akademika mempunyai independensi secara keilmuan. *Kedua*, dosen melakukan penelitian berbasis terapan, kolaboratif dan interdisipliner bertaraf nasional dan internasional.

Ketiga, peningkatan distingtif jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi.

Keempat, pembukaan program studi umum.

Kelima, penyelenggaraan *workshop* dan pendampingan penyusunan proposal penelitian di tingkat nasional maupun internasional.

Keenam, pemantapan *e-learning* kolaboratif dengan fakultas-fakultas di level regional.

b) Administrasi, Kepegawaian, Keuangan, dan Sarana Prasarana

Pertama, pelayanan administrasi berstandar swa-pelayanan yang fokus pada basis digitalisasi dan otomatisasi.

Kedua, sistem keuangan yang menopang *good governance*.

Ketiga, sistem kerja administrasi dengan prinsip *whole of government* (koordinasi lintas-sektoral).

Keempat, pemantapan kualitas pengadaan sarana dan prasarana tidak hanya pendukung proses pembelajaran di fakultas, melainkan sarana prasarana yang mendukung sistem integratif di fakultas.

c) Kerja Sama dan Kemahasiswaan

Pertama, pemantapan kualitas kerja sama dengan adanya kegiatan-kegiatan kolaboratif di level nasional.

Kedua, pemantapan peningkatan jejaring kerja sama di level lokal, regional, dan nasional.

Ketiga, pemantapan Ikatan Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam dalam berbagai kegiatan di level nasional.

5. Pengembangan Tahap V 2034-2038

Tahap ini, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam sudah dinaungi oleh payung institusi sebagai *World Class University (WCU)*. Dengan demikian, fakultas pun diharapkan menjadi *World Class Faculty*. Arah pengembangan fakultas lebih menitikberatkan pada kualitas dosen, khususnya riset dan publikasi ilmiah; dan kegiatan kemahasiswaan yang kompetitif dan inovatif.

Arah pengembangan tahap kelima ini pada tiga bidang utama, yaitu:

a) Pendidikan dan Penelitian

Pertama, kualitas bidang pendidikan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI) sudah menempati posisi yang setara dengan kualitas fakultas-fakultas di regional Asia Tenggara; pembelajaran yang terbuka dan lintas wilayah di level internasional. *Kedua*, penelitian dosen dan publikasi ilmiah mempunyai distingsi *global-local wisdom* yang menjadi karakteristik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI) di kancah internasional.

Ketiga, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI) mempunyai program studi yang menjadi ciri khas institusi. Fakultas diarahkan menjadi *center of da'wa research* di level internasional.

b) Administrasi, Kepegawaian, Keuangan, dan Sarana Prasarana

Pertama, sistem administasi yang berciri *good faculty governance* dengan penyempurnaan, inovasi-inovasi, pelayanan publik, etika publik, dan kreativitas.

Kedua, sistem keuangan yang berciri *good faculty governance* dengan inovasi-inovasi, akuntabilitas, pelayanan publik, etika publik, dan anti-korupsi.

Keempat, sistem manajemen kepegawaian yang berciri *good faculty governance* dengan penyempurnaan kompetensi, inovasi, dan kreativitas.

Kelima, sarana dan prasarana yang menunjang sistem *good faculty governance* untuk *World Class faculty* di atas.

c) Kerja Sama dan Kemahasiswaan

Pertama, unit kemahasiswaan fakultas dan ikatan alumni fakultas memiliki karakter yang unggul di level internasional. Dengan demikian, unit kemahasiswaan fakultas dan ikatan alumni fakultas memiliki rintisan dan jaringan kerjasama di level internasional.

Kedua, pemantapan kompetensi mahasiswa di level internasional.

B. Strategi Pencapaian

Guna mencapai sasaran pada tahapan di atas, maka diperlukan strategi pencapaian. Untuk itu, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung melakukan langkah-langkah sistematis dan strategis sebagai berikut:

1. Strategi Tahap I (2018-2022)

Fokus pengembangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam pada tahap ini pada penguatan kelembagaan. Untuk mencapainya, berikut strategi-strategi yang dapat dilakukan:

1. Evaluasi internal dan eksternal untuk melihat potensi yang bisa dikembangkan dan kekurangan yang dapat diatasi. *Need assessment* juga dapat dilakukan untuk melihat kebutuhan-kebutuhan apa saja yang perlu dipenuhi.
2. Peningkatan kualitas dosen baik sebagai tenaga pendidik ataupun peneliti dengan mengikutsertakan pada program studi lanjut dan *workshop* pengembangan keterampilan penulisan jurnal/ penelitian.
3. Pengelolaan pada pelayanan akademik, keuangan, dan mahasiswa serta sistem penjaminan mutu pendidikan yang dilakukan secara bertahap.
4. Pengembangan dan pemberdayaan potensi mahasiswa dalam berbagai kegiatan internal ataupun eksternal.

2. Strategi Tahap II (2022-2026)

Pada tahap ini, strategi yang dibuat fokus pada tercapainya visi, misi, dan sasaran Fakultas. Berikut strategi-strategi yang dapat dilakukan:

1. Peningkatan kualitas dosen dengan melakukan sistem seleksi yang ketat dan sesuai standar nasional. Kemudian, pada dosen-dosen yang telah memiliki pengalaman mengajar dan memiliki jabatan fungsional, dilakukan mutasi, promosi dan regenerasi. Sebagai peneliti, dosen diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk melakukan penelitian yang berstandar internasional.
2. Peningkatan kualitas mutu pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan standar nasional.
3. Peningkatan kualitas tenaga administrasi dan keuangan dengan melakukan seleksi yang sesuai standar nasional. Tenaga administrasi dan keuangan yang telah ada, diberikan pelatihan pengembangan keterampilan dan pelayanan untuk memaksimalkan pelayanan yang lebih baik.
4. Peningkatan kerja sama dengan pihak luar, baik *stakeholder* ataupun *user* dengan melakukan berbagai macam kegiatan kolaboratif.

3. Strategi tahap III (2026-2030)

Peningkatan dan penguatan hubungan kerjasama menjadi prioritas pada tahap ini. Strategi yang dilakukan mengaju pada kualitas hubungan kerja sama dan berbagai macam kegiatan kolaboratif diberbagai bidang. Beberapa kerja sama dan kegiatan kolaboratif tersebut dapat diwujudkan berlandaskan Tridharma Perguruan Tinggi, seperti:

1. Pada bidang pendidikan, adanya peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa dengan melakukan *visiting/exchange* dengan

beberapa fakultas di tingkat regional. Mutu pendidikan terus dikelola dengan baik dan diadakan evaluasi dari pihak eksternal.

2. Penelitian, adanya peningkatan dan kualitas penelitian berstandar internasional yang dilakukan oleh dosen dan/atau bersama dengan mahasiswa. Kerja sama dengan pihak pengelola jurnal bereputasi internasional dilakukan untuk meningkatkan mutu penelitian dan publikasi ilmiah dosen.
3. Pengabdian masyarakat, adanya peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan *stakeholder* dan *user* dalam bentuk kegiatan kolaboratif. Bersama dengan alumni untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan di masyarakat dan bekerja sama dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.

4. Strategi Tahap IV (2030-2034)

Pada tahap ini, Fakultas melakukan pengembangan kreativitas dan inovasi sebagai bentuk penyesuaian dan dukungan terhadap persiapan IAIN SAS Bangka Belitung menjadi Universitas Islam Negeri (UIN). Untuk itu, strategi-strategi yang dilakukan terus fokus pada Tridharma Perguruan Tinggi dengan level yang lebih tinggi. Adanya usaha untuk menunjukkan jati diri yang khas pada Fakultas yang berlandaskan resipikalitas nilai-nilai universal-lokal. Berikut strategi-strategi yang dapat dilakukan:

1. Pendidikan, budaya akademik yang semakin mengikuti perkembangan dunia global yang terbuka dengan keilmuan baru atau ilmu-ilmu terapan yang semakin berkembang. Penyediaan kegiatan diskusi publik, seminar dan *workshop*, *visiting* dan kegiatan *exchange student/lecturer* dapat menjadi prioritas utama. Kemudahan dalam akses jurnal-jurnal nasional dan internasional sebagai bentuk peningkatan mutu

pendidikan. Selain itu, perkembangan teknologi yang semakin canggih menjadi sarana dan prasarana utama dalam proses pembelajaran.

2. Penelitian, penelitian semakin dikuatkan dengan standar nasional dan internasional dan berbasis terapan, kolaboratif dan interdisipliner bertaraf nasional dan internasional. Jumlah penelitian semakin ditingkatkan, termasuk adanya beberapa hasil penelitian yang terbit di jurnal internasional bereputasi.
3. Pengabdian masyarakat, peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat di level regional hingga nasional. Fakultas melakukan kerjasama dengan *stakeholder* dan *user* tingkat nasional untuk melakukan kegiatan kolaboratif. Pemberdayaan peran Ikatan Alumni dalam meningkatkan berbagai macam kegiatan yang mendukung proses pendidikan mahasiswa ataupun pengabdian masyarakat.

5. Strategi Tahap V (2034-2038)

Pada tahap ini, Fakultas berkembang menuju *world class faculty* yang memiliki posisi dan mampu bersaing di tingkat dunia. Strategi-strategi yang dapat dilakukan antara lain:

1. Peningkatan mutu pendidikan yang berpusat pada perkembangan keilmuan di dunia dengan adanya kebebasan akademik, sistem pembelajaran yang berstandar internasional, dan kegiatan diskusi ilmiah di ruang publik. Kemudahan akses jurnal internasional bereputasi dan penyediaan buku atau bacaan yang terbaharui berstandar internasional menjadi penunjang utama dan proses belajar di fakultas.
2. Dosen dan mahasiswa mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang berstandar internasional serta mampu bersaing untuk melakukan publikasi di jurnal internasional

bereputasi. Penelitian yang dilakukan berlandaskan pada *local wisdom* dan menjadikan fakultas sebagai pusat penelitian dakwah dengan ciri yang khas di level internasional.

3. Kerja sama di level internasional semakin ditingkatkan dnegan melakukan berbagai macam kegiatan kolaboratif.

BAB IV PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung ini disusun sebagai *blueprint* yang akan dicapai dalam waktu 20 tahun mendatang. Segala visi, misi, tujuan dan nilai-nilai yang diharapkan oleh FDKI IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik tertuang di ‘kitab suci’ ini.

Oleh karenanya, RIP ini adalah ‘peta penunjuk jalan’ untuk menjawab pertanyaan klasik namun penting, *quo vadis* FDKI. Siapapun agen yang memangku kepentingan dan memimpin FDKI ke depan diharapkan mampu menafsirkan secara kreatif, penuh pemaknaan yang kaya, kontekstual, dan mampu menangkap cita-cita atas harapan-harapan yang dituangkan dalam RIP ini.

Mengenai materialisasi RIP ini dalam wujud tindakan praksis, adalah tugas seluruh *civitas academica* Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Karena, sebagai sebuah teks yang tidak pernah selesai, maka RIP ini selalu menantang untuk diselesaikan di luar ‘baris-barisnya’ dalam wujud keterjalinan tekstualitasnya dengan konteks hidup Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Semoga RIP ini diridhoi Allah. Swt dan segenap *civitas academica* Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik diberikan kekuatan untuk mewujudkannya. Amiin.